

Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi

Dewi Maulida*, Ade Fadillah FW Pospos, Iskandar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Langsa, Aceh

*Dewimaulida03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penarikan Sampel *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa FEBI angkatan ≥ 2016 yang mempunyai rekening saham sebanyak 65 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan membagikan kepada mahasiswa FEBI yang telah memiliki rekening saham. Metode Analisis Data menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap minat investasi. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan analisis koefisien determinasi (*adjusted R²*) bahwa 61% variasi nilai minat investasi ditentukan oleh tiga variabel yaitu Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum. Sedangkan sisanya 39% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan, Motivasi, Modal minimum, Investasi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of knowledge, motivation and minimum capital on investment interests in the capital market at the Investment Gallery of the Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Langsa. The method used is a quantitative approach. This study uses sampling purposive sampling. The sample used was a FEBI student class of 2016 who had a stock account of 65 respondents. Data collection techniques using a questionnaire by distributing to FEBI students who already have a stock account. Data Analysis Method uses multiple linear regression, classic assumption test and hypothesis test (t test and F test). T test results showed that each independent variable, namely Knowledge, Motivation and Minimum Capital partially had a positive and significant effect. The results of the F test show that there is a positive and significant influence together between the variables of Knowledge, Motivation and Minimum Capital on investment interest. The conclusion of this study is based on the analysis of the coefficient of determination (adjusted R²) that 61% of the variation in the value of investment interest is determined by three variables namely Knowledge, Motivation and Minimum Capital. While the remaining 39% is explained by other variables not included in this study.

Keywords: Knowledge, Motivation, Minimum Capita, Investment

PENDAHULUAN

Pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Selain itu pasar modal dikenal juga dengan nama Bursa Efek. Bursa Efek menurut Pasal 1 Ayat (4) UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk memepertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi di pasar modal BEI (Bursa Efek Indonesia), Galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa merupakan salah satu institut yang telah mempunyai Galeri Investasi. Dibukanya galeri investasi ini merupakan program kerja sama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT MNC Sekuritas. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk dimiliki oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Pengetahuan yang memadai tentang cara berinvestasi yang benar sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Untuk itu pengetahuan dalam berinvestasi sangat dibutuhkan oleh para investor.

Begitu juga dengan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Fakultas tersebut bahkan memiliki mata kuliah khusus yaitu Pasar Modal, seharusnya dengan adanya mata kuliah tersebut diharapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) akan memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai pasar modal dibandingkan dengan fakultas lainnya.

Namun pada kenyataannya, meskipun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa telah memiliki mata kuliah Pasar Modal serta telah memiliki galeri investasi, mahasiwa masih belum sepenuhnya memahami mengenai pasar modal dan belum sepenuhnya mengerti apa itu investasi.

Oleh karenanya masih banyak mahasiswa FEBI yang belum berinvestasi pada galeri investasi tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi adalah motivasi, motivasi adalah suatu dorongan yang diberikan dan yang timbul dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memiliki rekening investasi atau rekening saham memiliki akses informasi yaitu salah satunya dengan aplikasi untuk bertransaksi. Mahasiswa yang telah memiliki rekening investasi tersebut tentunya telah mengerti bagaimana cara melakukan transaksi di pasar modal. Bahkan mahasiswa tersebut juga telah membeli beberapa saham yang diinginkannya. Seharusnya hal tersebut dapat membuat mahasiswa terus melakukan transaksi di pasar modal dan terus memantau saham yang telah dibeli serta akan terus melakukan transaksi-transaksi lainnya.

Namun pada kenyataannya, setelah melakukan wawancara dengan beberapa orang responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), meskipun mahasiswa-mahasiswa tersebut telah memiliki rekening efek atau rekening investasi dan juga telah melakukan transaksi jual beli seperti membeli saham, mereka tidak sepenuhnya mendalami mengenai investasi tersebut, rata-rata mereka hanya melakukan transaksi sebanyak 2 (dua) kali dan tidak terus memantau saham yang telah dibeli tersebut. Saham yang telah di beli hanya dibiarkan begitu saja. Hal ini dikarenakan motivasi atau semangat investasi mahasiswa masih rendah. Mereka hanya semangat di awal nya saja namun semangat itu hilang ketika mereka sudah mempraktikkannya. Bahkan mereka hanya membuka rekening saham karena adanya tuntutan pada mata kuliah pasar modal dan reksadana syariah yang mengharuskan untuk melakukan praktik jual beli saham.

Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat account cukup berkisar harga Rp.100.000.00-. Modal yang disetorkan ketika membuka akun tidak harus dibelanjakan seluruhnya untuk membeli saham. Setelah pembukaan akun selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga sangat terjangkau oleh mahasiswa.

Namun, pada kenyataannya meskipun dana awal atau modal awal investasi hanya Rp.100.000.00-.mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) tetap masih belum banyak yang melakukan investasi dan tidak berminat menabung saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan beberapa orang responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Padahal hal tersebut menjadi kesempatan atau peluang bagi mahasiswa yang ingin menabung saham di pasar modal dengan modal yang minim dan terjangkau.

Pasar modal dikenal juga dengan nama bursa efek. Bursa efek menurut Pasal 1 Ayat (4) UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Bursa efek di Indonesia dikenal Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Namun, pada tanggal 30 Oktober 2007 BES dan BEJ di *merger* (penggabungan) dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dengan demikian hanya ada satu pelaksana bursa efek di Indonesia, yaitu BEI. (Andri Soemitra, 2009)

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek-efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yaitu akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa.

Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut dengan emiten. Saham syariah adalah saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Saham menunjukkan bahwa pemilik saham tersebut adalah pemilik sebagian dari perusahaan. Dengan demikian jika seseorang membeli saham maka ia pun menjadi salah seorang pemilik perusahaan tersebut. (Sawidji Widoatmodjo, 2004)

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti menanam. dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan, kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal

dalam suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. (Parluhutan Situmorang, et. al., 2010). Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki untuk melakukan investasi. Pengetahuan akan hal tersebut dapat memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang sesuai dengan yang diinginkannya.

Motivasi sering diartikan dengan istilah dorongan/daya penggerak serta dapat diartikan juga sebagai semangat. Motivasi adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal tertentu. Menurut Grey motivasi merupakan sebuah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. (Tim Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling, 2002)

Modal minimum investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan oleh seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dalam Modal minimum investasi terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Modal investasi adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian efek. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan untuk dibeli. (Aloysius Gonzaga Hastya Winantyo, 2017)

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian khusus terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek. Hal ini menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek minat tersebut (Darmadi, 2017). Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misal minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu. minat investasi adalah keinginan seseorang untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut segala yang berhubungan dengan Investasi.

METODOLOGI

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa yang telah mengambil mata kuliah pasar modal dan reksadana syariah serta telah membuka rekening saham.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penarikan Sampel *purposive sampling* (Jogiyanto, 2007), Sampel yang digunakan adalah mahasiswa FEBI yang mempunyai rekening saham sebanyak 65 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan membagikan kepada mahasiswa FEBI yang telah memiliki rekening saham. Data yang telah di dapat selanjutnya akan diolah dengan program SPSS Versi 20. Metode Analisis Data menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

Model persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y : Minat Investasi
- a : Subjek dalam variabel dependen yaitu keputusan investasi
- $b_{1,2,3}$: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen
- X_1 : Pengetahuan Investasi
- X_2 : Motivasi
- X_3 : Modal Minimum Investasi
- e : *error*

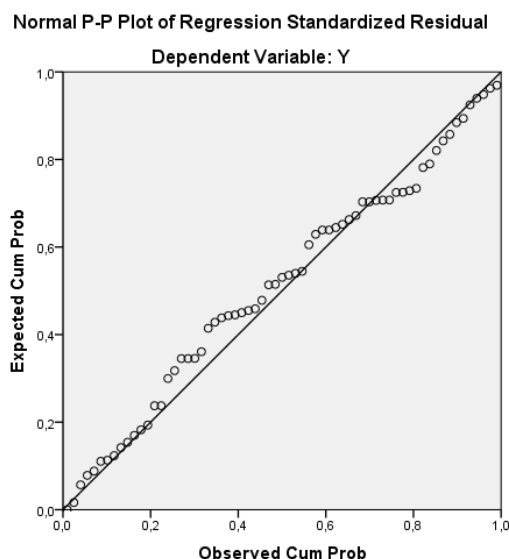
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

Gambar 1. Kurva *Normal P – Plot*



Dengan melihat gambar *Normal P – Plot* dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *Varian Inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

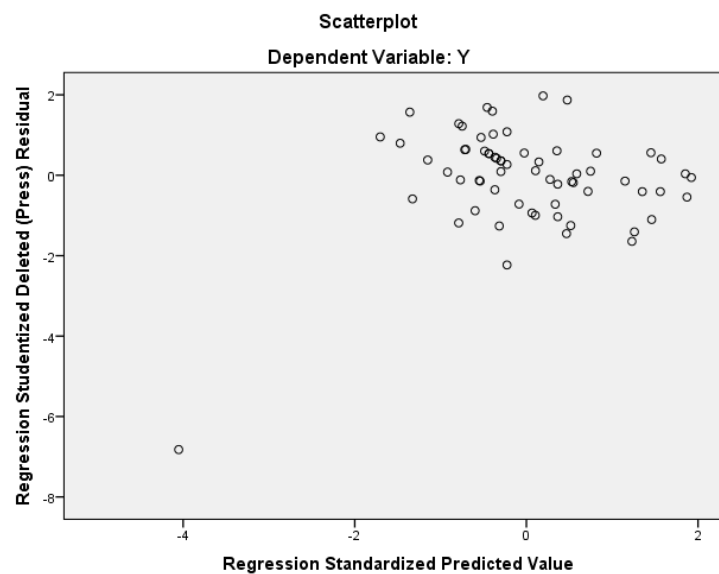
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	KET
Pengetahuan (X1)	0,610	1,639	Lolos
Motivasi (X2)	0,587	1,703	Lolos
Modal Minimal (X3)	0,940	1,064	Lolos

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel X1, X2 dan X3 yaitu $> 0,1$. Sementara itu nilai VIF variable X1, X2 dan X3 yaitu < 10 . Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan, motivasi dan modal

minimal tidak mengandung multikolinearitas. Artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik pada Grafik *Scattreplot* menyebar atau tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan, sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa.

Cara lain untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*, dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Kriteria penarikan kesimpulan tidak terjadi heterokedastisitas adalah jika nilai probabilitas sig > 0,05 (dilihat pada output yakni pada tabel Coefficients).

Tabel 2. Hasil Uji *Glejser*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,962	8,481		1,175	,245
1 X1	-,064	,126	-,083	,508	,613
X2	,072	,130	,097	,556	,580
X3	-,417	,442	-,131	,945	,349

a. Dependent Variable: AbsRes

Dari hasil uji diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Sig lebih besar dari 0,05. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas atau lolos uji heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2	Significance	
1	.793 ^a	.628	3,740	.628	34,389	3	1	.000	1,913

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai D-W yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,913. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 dengan demikian regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi. Sehingga asumsi klasik dari penelitian ini terpenuhi.

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda terhadap pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13,001	6,030		-2,156	,035
X1	,333	,113	,295	2,955	,004
X2	,239	,112	,217	2,130	,037
X3	1,907	,254	,605	7,513	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada Tabel 4.12 ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = -13,001 + 0,333 (X1) + 0,239 (X2) + 1,907 (X3) + e$$

1. Nilai konstan (Y) sebesar -13,001 jika variabel pengetahuan, motivasi dan modal minimal nilainya adalah nol (0), maka variabel minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI (Y) akan berada pada angka -13,001
2. Koefisien regresi pengetahuan (X1) sebesar 0,333, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengetahuan (X1) mengalami kenaikan 1 kali maka minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI (Y) juga akan meningkat 0,333.
3. Koefisien regresi motivasi (X2) sebesar 0,239, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan motivasi (X2) mengalami kenaikan 1 kali maka minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI (Y) juga akan meningkat 0,239.
4. Koefisien regresi modal minimal (X3) sebesar 1,907, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan modal minimal (X3) mengalami kenaikan 1 kali maka minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI (Y) juga akan meningkat 1,907.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linear berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model.

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-13,001	6,030		-2,156	,035
1 X1	,333	,113	,295	2,955	,004
X2	,239	,112	,217	2,130	,037
X3	1,907	,254	,605	7,513	,000

a. Dependent Variable: Y

1. Pengaruh pengetahuan investasi (X1) terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa

H_a : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa.

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel pengetahuan $t_{hitung} 2,955 > t_{tabel} 1,668$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa

2. Pengaruh motivasi investasi (X2) terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa

H_a : Motivasi investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa.

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel motivasi t_{hitung} 2,130 > t_{tabel} 1,668. dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 < alpha 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa

3. Pengaruh modal minimal investasi (X3) terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa

H_a : Modal minimal investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel modal minimal t_{hitung} 7,513 > t_{tabel} 1,668. dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya modal minimal (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa

Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (pengetahuan, motivasi dan modal minimal) yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Minat Investasi). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1443,261	3	481,087	34,389	,000 ^b
Residual	853,355	61	13,989		
Total	2296,615	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan Tabel 6 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa dapat dilihat dari hasil uji F pada tabel. F_{tabel} ditentukan sebesar 2,75. Jadi nilai $F_{\text{hitung}} 34,389 > F_{\text{tabel}} 2,75$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa.

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model di dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependent, dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

ode	l	R Squar e	Ad justed R Square	St d. Error of the Estima te	Change Statistics					Dur bin- Watson
					R Square Chang e	F Chang e	d f1	d f2	Si g. F Chang e	
	793 a	, 628	,6 10	3, 740	,6 28	34 ,389	3	1	,0 00	1,9 13

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Pada Tabel 7 menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,610 yang berarti bahwa 61 % variasi nilai minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh yaitu pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal investasi. Sedangkan sisanya (100% - 61 % =39 %) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan tersebut diatas.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Galeri Investasi FEBI IAIN Langsa

Variabel Pengetahuan merupakan variabel yang dapat mempengaruhi mahasiswa FEBI untuk berinvestasi di Pasar Modal pada Galeri Investasi FEBI. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Pengetahuan akan hal tersebut dapat memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang sesuai dengan yang diinginkannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh $t_{hitung} 2,955 > t_{tabel} 1,668$ dengan nilai signifikan sebesar 0,004 Berdasarkan ketentuannya jika nilai $sig < 0,05$ ($0,004 < 0,05$) maka terdapat kontribusi yang signifikan pengetahuan investasi

terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rizki Chairul Fajar bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 18,269 dengan Nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

Pengetahuan sangat penting untuk memulai segala sesuatu termasuk saat ingin melakukan investasi. Pengetahuan mengenai investasi sangat dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum melakukan investasi karena Pengetahuan yang memadai akan memberikan keuntungan dan juga mampu menghindari risiko kerugian yang mungkin akan dialami oleh investor.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Galeri Investasi FEBI IAIN Langsa

Motivasi sering diartikan dengan istilah dorongan/daya penggerak serta dapat diartikan juga sebagai semangat. Motivasi merupakan kondisi yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu hal tertentu. motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi, baik dorongan yang berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh t_{hitung} 2,130 > t_{tabel} 1,668 dengan nilai signifikan sebesar 0,037 Berdasarkan ketentuannya jika nilai $sig < 0,05$ ($0,037 < 0,05$) maka terdapat kontribusi yang signifikan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian sebelumnya Willis Nanda Syafitri yang menyatakan bahwa variabel motivasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan hal ini dibuktikan dengan T hitung untuk variabel motivasi sebesar 2,828 dengan signifikansi $0,005 < 0,05$.

Terdapat berbagai macam hal yang mampu mendorong seseorang termotivasi untuk melakukan investasi, salah satunya yaitu mendapatkan keuntungan (*return*).

Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Galeri Investasi FEBI IAIN Langsa

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan oleh seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dalam Modal minimum investasi terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Saat ini di beberapa sekuritas dana awal yang harus kita setor hanya sebesar Rp 100.000,-. Dana tersebut akan menjadi deposit awal yang tersimpan dalam account rekening saham kita dan bisa langsung digunakan untuk melakukan transaksi jual beli saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Minimal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh $t_{hitung} 7,513 > t_{tabel} 1,668$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000 Berdasarkan ketentuannya jika nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka terdapat kontribusi yang signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa.

Hasil penelitian ini juga mendukung dari hasil penelitian sebelumnya Amalia Sundari dengan hasil analisis data dari uji T diperoleh bahwa variabel Modal Minimal Investasi memiliki $t_{hitung} 2,566$ dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ yang membuktikan bahwa variabel modal minimal investasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Modal minimal investasi yang sangat terjangkau dapat meningkatkan minat investasi calon investor. Dengan modal minimal yang terjangkau juga akan memudahkan investor dengan dana yang minim untuk memulai berinvestasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Galeri Investasi FEBI IAIN Langsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi secara bersama-sama (simultan) terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Galeri Investasi FEBI IAIN Langsa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F yang diperoleh nilai $F_{hitung} 34,389 > F_{tabel} 2,75$ dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian *Adjusted (R²)* pada penelitian ini sebesar 0,610 atau 61%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya koefisien determinasi dari pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI sebesar 61 % dan sisanya 39 % dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya semakin meningkat pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi maka akan meningkatkan minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, secara parsial Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa. Artinya, Semakin tinggi tingkat Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal investasi maka minat investasi mahasiswa FEBI di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa juga akan semakin meningkat. Kedua, secara simultan Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal investasi secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa. Artinya semakin meningkat Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi serta semakin terjangkau Modal Minimal investasi maka minat investasi di pasar modal pada galeri investasi FEBI IAIN Langsa juga akan semakin meningkat.

PUSTAKA ACUAN

- Alfianika, Ninit. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2017.
- Dwiloka, Bambang dan Rati Diana, *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005.
- Fakhruddin, Hendy M. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2008.
- Hadi, Nor. *Pasar Modal Edisi 2*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2015.
- Hastya Winantyo, Aloysius Gonzaga. *“Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa”*. Skripsi: Universitas Sanata Dharma. 2017.

- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008).
- Juliandi, Azuar dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu-ilmu Bisnis*. Bandung: CitaPustaka Media Perintis. 2013.
- Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008
- Maulana, Panji Rizki. et. al. *Determinan Harga Saham Perbankan yang Terdaftar (2009-2012) di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal : Universitas Brawijaya Malang. 2015.
- Mulyana, Mumuh. dkk. “Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi” dalam *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 3 No. 1. 2019.
- Murni, Wahid. *pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jurnal: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Malang. 2017).
- Pajar, Rizki Chaerul. “*Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*”. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. 2017
- Pardiansyah, Elif. *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris* dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 8, Nomor 2. 2017.
- Pradja, Juhaya S. *Pasar Modal Syariah*. Bandung : Pustaka Setia. 2013.
- Rizal, Sofyan. *Saham Syariah, Pengertian, Peluang dan Hambatannya di Indonesia*, https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/ekonis_seri2.pdf, Diunduh tanggal 1 januari 2020.
- Silowati, Yuliana. “*factor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi di IAIN Surakarta)*”. Skripsi: IAIN Surakarta. 2017.
- Situmorang, Parluhutan. et. al. *Jurus-jurus Berinvestasi Saham Untuk Pemula*. Jakarta: TransMedia Pustaka. 2010.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syaria*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Sundari, Amalia. “*Analisis Pengaruh Modal Minimal dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam :studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2014)*”. Skripsi : UIN Raden Intan Lampung. 2019.
- Syafitri, Willis Nanda. “*Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*”. (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung. 2018.
- TICMI. *Pengetahuan tentang efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal : Modul WPPE*. 2016.
- Tim Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling, *Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Tim Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling. 2002.
- Tim Pengembangan Ilmu pendidikan FIP-UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama. 2007.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis : Edisi kedua*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2008.
- Widoatmodjo, Sawidji. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham : Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2004.

Dewi Maulida, Ade Fadillah FW Pospos, Iskandar
Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi ...

<https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>. Di akses
pada tanggal 01 Januari 2020 pukul 10:55

<https://www.iainlangsa.ac.id/detailpost/iain-langsa-buka-galeri-bursa-efek-indonesia>